

**Analisis Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas**

Budi Dharma, Ghilman Rozy Hrp

[budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id) , [ghilmanharahap09@gmail.com](mailto:ghilmanharahap09@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara

**ABSTRAK**

Laporan keuangan memiliki impact yang signifikan pada bisnis. Laporan keuangan harus diperiksa karena dapat menjadi pedoman bagi para pengambil keputusan yang diandalkan perusahaan. PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan yang menjadi bagian di bidang industri farmasi terintegrasi. Analisis rasio keuangan (likuiditas dan rentabilitas) akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2019–2021. Ditinjau dari result dari analisis penelitian, meskipun rasio profitabilitas PT Kimia Farma Tbk sangat baik, namun kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas dari tahun 2019 hingga 2021 masih belum mencapai rata-rata.

**Kata kunci:** *Analisis Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja*

**ABSTRACT**

*Financial reports have a significant impact on business. Financial statements must be examined because they can be a guide for decision makers that the company relies on. PT Kimia Farma Tbk is a company which part of the integrated pharmaceutical industry. Analysis of financial ratios (liquidity and profitability) is going to be used to assess the financial performance of PT Kimia Farma Tbk in 2019–2021. Based on the results of research analysis, even though PT Kimia Farma Tbk's profitability ratio is very good, the company's financial performance using the liquidity ratio from 2019 to 2021 is still below average.*

**Keywords:** *Financial Statement Analysis, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Performance*

## PENDAHULUAN

Setiap organisasi dan perusahaan harus berdaya saing dan mampu mengelola usaha menjadi lebih profesional dan mampu bertahan, bersaing dengan para pesaing demi tercapainya tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang diinginkan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Berkembangnya bisnis baik secara global maupun di Indonesia. Catatan keuangan diperlukan saat melakukan operasi bisnis agar bisnis dapat memahami keadaan dan lintasan keuangannya serta membuat keputusan penting bagi semua pihak yang terlibat. Laporan keuangan pada dasarnya adalah dokumen penting dari perusahaan yang mencakup catatan semua aktivitas keuangannya selama periode waktu tertentu, termasuk transaksi dan arus kas.

Agar dapat menarik perhatian dan kepentingan publik, suatu perusahaan harus mampu menyajikan rangkuman hasil kinerjanya, khususnya melalui penyajian laporan keuangan, yang tentunya akan berpengaruh bagi para pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal (internal) perusahaan maupun dari pihak luar untuk menginformasikan perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengambilan keputusan untuk beberapa tahun kedepan.

Laporan yang dikenal sebagai laporan keuangan disiapkan pada akhir periode akuntansi dan memainkan peran penting dalam bisnis, khususnya dalam evaluasi operasi dan posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat menentukan langkah selanjutnya atau menggunakan informasi tersebut sebagai acuan sebelum mengambil keputusan dan kebijakan dengan menjalankan laporan keuangan secara benar, konsisten, dan tepat waktu. Laporan menginformasikan perusahaan tentang keuntungan dan kerugian yang direalisasikan selama periode waktu tertentu. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan secara umum.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan atau sebenarnya keberadaannya adalah untuk meningkatkan penjualan guna menghasilkan laba (profit) dan menjamin kesejahteraan pemegang saham, menjadikan laporan keuangan sebagai salah satu komponen terpenting dalam suatu bisnis. Perusahaan dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan yang kuat agar perusahaan lebih menarik bagi calon investor.

Secara alami, investor memeriksa laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi untuk memastikan bahwa modal didistribusikan secara efektif dan tentu saja menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Seorang investor yang berkepentingan dengan suatu perusahaan, misalnya, harus menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman sebelum membeli saham perusahaan tersebut. Seorang investor juga dapat mengetahui kekuatan posisi keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis atas laporan keuangannya dengan menggunakan konsep yang substansial agar mereka yang tertarik untuk memutuskan bagaimana untuk melanjutkan. Karena keserbagunaannya sebagai sumber informasi atau alat untuk meramalkan keadaan di masa depan, laporan keuangan sangat membantu.

Keuangan analisis pernyataan adalah proses mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk menilai rasio keuangannya saat ini dan nanti. Untuk dapat memberikan data yang substansial kepada pihak yang kursial seperti kreditur dan investor, dimungkinkan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengambil perencanaan terbaik, analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang laporan keuangan perusahaan, yang dilakukan dengan menganalisis neraca dan laba rugi.

Rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas antara lain dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan sebelumnya dengan laporan keuangan saat ini ketika menganalisis laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang didirikan pada tahun 1817 oleh pemerintah Hindia Belanda merupakan salah satu industri kesehatan milik negara dan lebih spesifik dikenal dengan PT Kimia Farma Tbk. Sebelumnya dikenal sebagai Chemicalien Handle Rayhkamp and Co., bisnis tersebut. , sebuah

perusahaan farmasi di Indonesia yang menawarkan layanan terpercaya, terus berkembang. Dengan tujuan menjadi penyedia layanan terkemuka di sektor farmasi, PT Kimia Farma menawarkan layanan dan produk kesehatan terintegrasi berkualitas tinggi dan hemat biaya di bidang kimia, farmasi, biologi, dan kesehatan.

Kimia Farma menyajikan laporan keuangannya dengan jelas dan mudah dipahami. Rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas digunakan dalam alat analisis laporan keuangan PT Kimia Farma, Tbk agar dapat menyediakan data yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. kepada perusahaan.

Penulis mengangkat pokok bahasan Analisis Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Solvabilitas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019–2021, sebagaimana dapat dilihat dari rangkuman di atas.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan biasanya mencakup ikhtisar posisi keuangannya, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan secara sederhana dipahami sebagai laporan yang mendeskripsikan keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Hidayat (2018) berpendapat dalam bukunya Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan atau menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dan menjadi contoh kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan, menurut Munawir, merupakan sumber yang sangat krusial untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan kinerjanya. Laporan keuangan, di sisi lain, adalah laporan tentang keuangan dan produktivitas entitas yang terstruktur, menurut (Hasan dan Gusnardi, 2018). Laporan keuangan yang dipaparkan oleh (Yolanda dan Kesume, 2014) adalah catatan seluruh informasi keuangan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan sebagai penelaahan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Memegang laporan keuangan bertujuan untuk memberikan kelompok besar, terutama mereka yang membuat keputusan ekonomi, informasi tentang keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan lintasan arus kas.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan secara umum merupakan instrumen yang digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan bisnis dari waktu ke waktu. Menurut Petty dan Imam (2022), analisis laporan keuangan adalah pemecahan komponen laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik tentang situasi keuangan suatu perusahaan yang mendukung hasil akhir yang akurat. (Wujarweni, 2017) menegaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses yang membantu bisnis menganalisis atau menilai keadaan saat ini dan masa depan laporan keuangan mereka.

Menurut (Drake, 2007), analisis laporan keuangan adalah proses memilih, menilai, dan menafsirkan data keuangan perusahaan dan menggabungkannya dengan data lain untuk membantu investor mengalokasikan modal investasinya. Perusahaan dapat menilai kinerja manajer keuangan dengan melihat laporan keuangan. Dengan membandingkan laporan keuangan dari satu periode ke periode sebelumnya, juga dapat melihat tren.

Menurut Trianto (2017), analisis laporan keuangan adalah proses memecah informasi tentang konfigurasi item-item laporan keuangan menjadi informasi yang lebih general dan mengecil sehingga dapat terlihat relasi yang signifikan antara setiap item laporan keuangan.

## Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil akhir dari usaha seorang pegawai yang diukur dari volume dan kaliber hasil yang dicapai selama menjalankan tugasnya untuk perusahaan. Untuk menjaga stabilitas, kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi seberapa baik tujuan telah tercapai.

Kinerja keuangan menurut (Suhekmi, 2007) adalah pencapaian yang dilakukan perusahaan selama beberapa tahun yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan mempresentasikan balancing keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menurut (Pratiwi, 2021) ialah tolak ukur untuk menentukan seberapa sukses suatu bisnis beroperasi.

### Rasio Likuiditas

Kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan hutang/beban dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan disebut sebagai rasio likuiditasnya, menurut (Hidayat, 2018).

a. Rasio lancar (*Current Ratio*) Kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan hutang dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan ketika jatuh tempo biasanya dinilai dengan rasio lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yaitu rasio yang mengidentifikasi aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan saat membayar kewajiban atau hutang jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

a. Rasio Cash (*Cash Ratio*) Rasio Kas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk menutupi kewajiban dan hutang perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Rasio Profitabilitas

Kasmir menegaskan (2015), rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan uang dari efisiensi operasi bisnisnya.

a. Margin Profit

Rusdianto memaparkan (Rusdianto, 2013), margin laba bersih/profit adalah bagian dari setiap penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Melihat angka adalah cara yang bagus untuk menentukan seberapa sukses sebuah bisnis menghasilkan keuntungan. laba bersih setelah pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### b. Pengembalian Investasi

Menurut (Rusdianto, 2013), pengembalian investasi adalah rasio yang mengarahkan atau merangkum kapabilitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan di setiap rupiah modal yang diinvestasikan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### c. Pendapatan dari Ekuitas

Ekuitas dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak menggunakan metrik yang disebut pengembalian ekuitas. Yang dimaksud dengan return on equity menurut (Rusdianto, 2013) adalah kemampuan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan ekuitas yang digunakan.

$$\text{Return on Equility} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang bersifat kuantitatif diaplikasikan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif adalah metode inkuiri yang mengandalkan data untuk menyelidikannya dan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu inkuiri yang menggambarkan secara sistematis berlandaskan informasi dari data yang diperoleh dan menganalogikannya dengan tahun sebelumnya.

Data sekunder atau literatur yang memuat isi berbagai referensi dari penelitian lain seperti artikel jurnal dan data yang telah dikelola dari website resmi PT Kimia Farma Tbk yang substansial dan berhubungan dengan penelitian merupakan sumber dan cara pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar (Current ratio)

Adapun perhitungan *current ratio* PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2021 yaitu:

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 7.344.787.123}{\text{Rp } 7.392.140.277} = 0,99\% = 99$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio lancar PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 adalah 0,99 persen. Sehingga dapat dirumuskan bahwa dalam per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan Rp 99,- aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 6.093.103.998}{\text{Rp } 6.786.941.897} = 0,89\% = 89$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio lancar pada PT Kimia Farma tahun 2020 adalah 0,89 persen. Sehingga dapat dirumuskan bahwa per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan Rp 89,- aktiva lancar. Rasio lancar mengalami pengurangan dari tahun 2019 disebabkan menyusutnya value aktiva lancar menjadi Rp 6.093.103.998 dan pengurangan value aktiva lancar yaitu Rp 6.786.941.897.

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 6.303.473.591}{\text{Rp } 5.980.180.556} = 1,05\% = 105$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio lancar pada tahun 2021 adalah 1,05 persen. Sehingga dapat dirumuskan per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan Rp 105,- aktiva lancar. Rasio lancar pada tahun 2021 meningkat disebabkan oleh naiknya jumlah aktiva lancar menjadi Rp 6.303.473.591 dan penyusutan jumlah utang lancar yaitu sebesar Rp 5.980.180.556.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 7.344.787.123 - \text{Rp } 2.849.106.176}{\text{Rp } 7.392.140.277} = 0,60\% = 60$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio Cepat pada tahun 2019 adalah 0,60%. Maka dapat dipastikan per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp 60,-.

$$\text{Quick Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 6.093.103.998 - \text{Rp } 2.455.828.900}{\text{Rp } 6.786.941.897} = 0,53\% = 53$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio Cepat pada tahun 2020 adalah 0,53%. Maka dapat dipastikan per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp 53,-. Rasio cepat 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2019 disebabkan oleh menyusutnya aktiva lancar yaitu sebesar Rp 6.093.103.998 dan persediaan menjadi Rp 2.455.828.900 serta menyusutnya hutang lancar yaitu Rp 6.786.941.897.

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 6.303.473.591 - \text{Rp } 2.690.960.379}{\text{Rp } 5.980.180.556} = 0,60\% = 60$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa Rasio Cepat pada tahun 2021 adalah 0,60%. Maka dapat dipastikan per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee dengan aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp 60,-. Rasio cepat pada tahun 2021 bertambah dibandingkan dengan tahun 2020

disebabkan oleh semakin bertambahnya jumlah aktiva lancar yaitu Rp 6.303.473.591 dan persediaan Rp 2.690.960.379 serta hutang lancar sebesar Rp 5.980.180.556.

c. Rasio Cash (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 1.360.268.286}{\text{Rp } 7.392.140.277} = 0,18\% = 18$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa Rasio Cash pada tahun 2019 adalah 0,18 persen. Maka per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee oleh Rp 18 uang kas.

$$\text{Cash Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 1.249.994.068}{\text{Rp } 6.786.941.897} = 0,18\% = 18$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa Rasio Cash pada tahun 2020 adalah 0,18%. Hal ini berarti bahwa dalam per satu rupiah kewajiban hutang diguarantee oleh Rp 18 uang kas. Cash ratio pada tahun 2019 dengan 2020 balance.

$$\text{Cash Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 748.481.112}{\text{Rp } 5.980.180.556} = 0,12\% = 12$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa Rasio Cash pada tahun 2021 adalah 0,12%. Maka per satu rupiah kewajiban hutang oleh Rp 53 uang kas. Cash ratio pada tahun 2021 mengalami penyusutan dikarenakan menyusutnya jumlah kas menjadi Rp 748.481.112 , dan juga menyusutnya jumlah hutang lancar menjadi Rp 5.980.180.556.

## 2. Rasio Profitabilitas

a. Margin Profit

$$\text{Net Profit Margin 2019} = \frac{(\text{Rp } 15.890.439)}{\text{Rp } 9.400.535.476} = (0,0016\%) = 0,16$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa margin profit pada tahun 2019 adalah (0,0016 persen). Maka per satu rupiah penjualan perusahaan mengalami penyusutan sebesar Rp 0,16.

$$\text{Net Profit Margin 2020} = \frac{(\text{Rp } 20.425.757)}{\text{Rp } 10.006.173.023} = (0,0020\%) = 0,20$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa margin profit pada tahun 2020 adalah (0,0020 persen). Maka per satu rupiah penjualan perusahaan mengalami penyusutan sebesar Rp 0,20. Net profit perusahaan pada tahun 2020 menyusut dikarenakan bertambahnya jumlah rugi yaitu Rp 20.425.757 dan bertambahnya nilai penjualan bersih sebesar Rp 10.006.173.023.

$$\text{Net Profit Margin 2021} = \frac{(\text{Rp } 289.888.789)}{\text{Rp } 12.857.626.593} = (0,0225\%) = 2,25$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa pada tahun 2021 adalah (0,0225%). Maka per satu rupiah penjualan perusahaan mengalami penyusutan sebesar Rp 2,25. Margin profit perusahaan pada tahun 2021 berkurang dikarenakan bertambahnya jumlah rugi dibandingkan tahun

2020 menjadi Rp 289.888.789 dan jumlah penjualan bersih juga bertambah menjadi Rp 12.857.626.593.

b. Return on Investment/pengembalian investasi

$$\text{Return on Investment} 2019 = \frac{(\text{Rp } 15.890.439)}{\text{Rp } 18.352.877.132} = (0,0008\%) = 0,08$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of investment* pada tahun 2019 adalah (0,0008 perse). Maka per satu rupiah modal dalam aktiva secara menyeluruh yang akan diinvestasikan mengalami penyusutan mengalami penyusutan yaitu sebesar Rp 0,08.

$$\text{Return on Investment } 2020 = \frac{(\text{Rp } 20.425.757)}{\text{Rp } 12.857.626.593} = (0,0011\%) = 0,11$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of investment* pada tahun 2020 adalah (0,0011%). Maka per satu rupiah modal dalam aktiva secara menyeluruh yang akan diinvestasikan mengalami penyusutan yaitu sebesar Rp 0,11. Dan pada tahun berikutnya 2020 return of investment mengalami penyusutan dikarenakan bertambahnya jumlah penyusutan Rp 20.425.757 dan menyusutnya total aktiva yakni Rp 12.857.626.593.

$$\text{Return on Investment } 2021 = \frac{\text{Rp } (289.888.789)}{\text{Rp } 17.760.195.040} = (0,0163\%) = 1,63$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of investment* pada tahun 2021 adalah (0,0163 persen). Maka per Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva malah mengalami kerugian yaitu sebesar Rp 1,63. Dan pada tahun berikutnya 2021 Return on Investment berkurang dikarenakan meningkatnya jumlah rugi Rp 298.888.789. dan bertambahnya total aktiva yaitu Rp 17.760.195.040.

$$\text{Return on Equity } 2019 = \frac{\text{Rp } 15.890.439}{\text{Rp } 7.412.926.828} = 0,00214\% = 0,214$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of equity* pada tahun 2019 adalah (0,00214 persen). Maka per Rp 1,- jumlah ekuitas yang tersedia, perusahaan mengalami kerugian yaitu sebesar Rp 0,214.

$$\text{Return on Equity } 2020 = \frac{\text{Rp } 20.425.757}{\text{Rp } 7.105.673.046} = 0,00287\% = 0,287$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of equity* pada tahun 2020 adalah (0,00287%). Maka per satu rupiah jumlah modal yang ada, perusahaan mengalami penyusutan yaitu sebesar Rp 0,287. Di tahun 2020, return of equity mengalami penyusutan dikarenakan jumlah penyusutan yang bertambah menjadi Rp 20.425.757 dan jumlah ekuitas yang juga bertambah menjadi Rp 7.105.673.046.

$$\text{Return on Equility 2021} = \frac{\text{Rp } 289.888.789}{\text{Rp } 7.231.872.635} = 0,04008\% = 4,008$$

Dari result perhitungan yang telah peneliti hitung bahwa bahwa *return of equity* pada tahun 2020 adalah (0,04008%). Maka per satu rupiah jumlah modal yang ada, perusahaan mengalami penyusutan yaitu sebesar Rp 4,008. Di tahun 2021, return of equity mengalami penyusutan dikarenakan jumlah rugi yang bertambah menjadi Rp 289.888.789 dan jumlah ekuitas juga bertambah menjadi Rp 7.231.872.635.

#### Analisis Rasio Likuiditas PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021

Rasio Likuiditas	Tahun		
	2019	2020	2021
Rasio Lancar	0,99%	0,89%	1,05%
Rasio Cepat	0,60%	0,53%	0,60%
Rasio Cash	0,18%	0,18%	0,12%

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan keuangan berdasarkan rasio likuiditas yang digunakan PT Kimia Farma periode 2019–2021 yang diukur dengan current ratio tidak stabil, terbukti sebesar 0,99 persen selama tahun 2019 dan menurun menjadi 0,89 persen pada tahun-tahun berikutnya. tahun 2020 dan meningkat lagi menjadi 1,05 persen pada tahun 2021. Selain itu, quick ratio yang semula 0 koma 60 persen pada tahun 2020, 0 koma 53 persen pada tahun berikutnya pada tahun 2020, kemudian 0 koma 60 persen pada tahun 2021, masih kurang baik dan stabil. Karena pada 2019 sebesar 0,18 persen kemudian stabil pada tahun berikutnya yakni 0,18 persen, sebelum turun menjadi 0,12 persen pada 2021, maka cash ratio dinilai masih belum stabil.

#### Analisis Rasio Profitabilitas PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021

Rasio Likuiditas	Tahun		
	2019	2020	2021
Margin profit	(0,0016%)	(0,0020%)	(0,0225%)
Pengembalian investasi	(0,0008%)	(0,0011%)	(0,0163%)
Pendapatan dari ekuitas	(0,00214%)	(0,00287%)	(0,04008%)

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa PT Kimia Farma berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik berdasarkan rasio profitabilitas yang telah diterapkan untuk periode 2019–2021 karena net profit margin yang terus tumbuh setiap tahunnya.

### KESIMPULAN

Berlandaskan perhitungan dari kedua jenis analisis rasio likuiditas dan profitabilitas yang telah peneliti analisis, dapat dikonklusikan bahwa rasio likuiditas PT Kimia Farma periode 2019–2021 masih belum balance. Hal ini dapat ditinjau dari hasil perhitungan tahun 2019 sebesar 0,99 persen dan berkurang menjadi 0,89 persen pada tahun 2020 sebelum kembali turun menjadi 1,05 persen pada tahun 2021. Karena rasio cepat sebesar 0 koma 60 persen pada tahun 2020, maka turun menjadi 0 koma 53 persen pada tahun 2020, dan kemudian bertambah sekali lagi menjadi 0 koma 60 persen pada tahun 2021, juga sangat balance. Rasio kas juga berfluktuasi antara 0 dan 18 persen pada 2019 dan tetap balance antara 0 dan 18 persen pada tahun 2020 sebelum menyusut menjadi 0 dan 12 persen pada 2021. Margin laba bersih PT Kimia Farma terus bertambah setiap tahunnya, hal ini berkontribusi pada rasio profitabilitas yang digunakan untuk periode 2019–2021 menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arin Ramadhiani Soleha. 2022. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, Vol. 6 No. 2. SSN: 2355-0295, e-ISSN: 2549-8932
- Desyria Pratiwi. 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA, TBK PERIODE TAHUN 2016 – 2018. Jurnal Program Studi Akuntansi Vol. 1 No. 2. P-ISSN : 2776 – 1487, E-ISSN : 2798 – 3439
- Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. JAKK( JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN KONTEMPORER). Volume 1 no. 1. e- ISSN: 2623-2596
- Miki Indika, Anggia Syafitri. 2019. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT TASPEN (Persero). JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING. ISSN (print) : 1907-2473 E-ISSN 2721-8457
- Nida Auliana Umami dan Ayu Febriyanti Safitri. 2021. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 7, No. 2. P-ISSN 2460-8211 E- ISSN 2684-706X
- Siti Mu'alifah. 2015. ANALISIS PENGGUNAAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CU “SINAR HARAPAN”. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Yuniarti, Yopi dan Rafiza. 2020. ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU. Volume 5 Nomor 1. P-ISSN: 2540–816X E-ISSN: 2685– 6204